

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari data eksisting, kondisi fasilitas pada ruas Jalan Veteran dalam kondisi baik, namun tinggi trotoar belum sesuai standar teknis. Serta kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah pada trotoar yang masih minim. Trotoar di Jalan Veteran memiliki kebutuhan lebar 1,53 meter. Jika disesuaikan dengan tata guna lahan, maka lebar minimum trotoar Jalan Veteran adalah 2 meter.
2. Karakteristik pejalan kaki Jalan Veteran pada hari libur dan hari kerja memiliki persamaan kecuali ruang pejalan kaki dan kecepatan rata – rata pejalan kaki.
3. Tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Veteran bagian Barat hari kerja dan hari libur memiliki tingkat pelayanan D, sedangkan tingkat pelayanan bagian timur hari kerja adalah C dan hari libur adalah B

#### **V.2 saran**

1. Perlu dilakukan perbaikan terhadap lebar trotoar agar sesuai dengan tata guna lahan yang ada
2. Perlu adanya pembuatan fasilitas penyeberangan pada ruas Jalan Veteran yang sesuai rekomendasi awal yaitu pelican (P)
3. Perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai fasilitas pejalan kaki di Jalan Veteran Denpasar

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiawan, N. F., & Sukarno. (2015). TINGKAT PELAYANAN FASILITAS PEDESTRIAN DI SIMPANG EMPAT KANTOR POS BESAR YOGYAKARTA 1)Nur. *Teknik*, 5(1), 10–19.
- Distric, C. B. (2006). *Analisis tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki*. 6(2), 129–138.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. *SE Menteri PUPR*, 5–6.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 1993, Keputusan Menteri Perhubungan No 65 Tahun 1993 (1993).
- PM Nomor 03 Tahun 2014, 2013 Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia 8 (2014). [http://pug-pupr.pu.go.id/\\_uploads/Produk\\_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf](http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen_PUPR_No_03-2014.pdf)
- Perencanaan, T. C., & Perkotaan, D. I. K. (1995). *Direktorat Bina Teknik, 1995, Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*.
- Putra, S., Purbanto, G., & Negara, N. (2013). Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki ( Studi Kasus : Jln. Diponegoro Di Depan Mall Ramayana). *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, 2(2), 1–6.
- Tentero, R., Timboeleng, J. A., Rumayar, A. L. E., Teknik, F., Sipil, J., Sam, U., Manado, R., Penelitian, T., & Penelitian, M. (2015). *BERDASARKAN GAP KRITIS PADA RUAS JALAN WOLTER*. 3(8), 583–589.
- Trianingsih, L., & Hidayah, R. (2014). Analisis Perilaku Pejalan Kaki Pada Penggunaan Fasilitas Penyeberangan Di Sepanjang Jalan Kawasan Malioboro Yogyakarta. *Analisis Perilaku Pejalan Kaki Pada Penggunaan Fasilitas Penyeberangan Di Sepanjang Jalan Kawasan Malioboro Yogyakarta*, 10(2), 106–121. <https://doi.org/10.21831/inersia.v10i2.9959>
- Utomo, F. T., & Tjahjani, A. R. I. (2014). *KAKI DI KAWASAN TERMINAL KENDARAAN UMUM KOTA DEPOK ( Analysis of The Charateristics And Level Of Service of Pedestrian Facility in the Depok City Public Vehicle Terminal Area )*. 3(03), 107–114.
- WHO. (2013). Keselamatan Pejalan kaki Manual keselamatan jalan. *Who*, 5–7.
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009, (2009).